

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usaha pembesaran ikan gurami di Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor produksi luas kolam, benih, dan pakan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produksi ikan gurami. Secara parsial penggunaan faktor produksi luas kolam dan benih secara signifikan berpengaruh positif terhadap produksi ikan gurami, sedangkan penggunaan faktor produksi pakan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap produksi ikan gurami.
2. Hasil analisis efisiensi diperoleh nilai efisiensi teknis sebesar 0,963 yang berarti penggunaan faktor-faktor produksi cukup efisien secara teknis karena nilai efisiensi lebih dari 0,8. Umur peternak dan tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap efisiensi teknis. Sedangkan pendidikan, pengalaman berternak, pekerjaan utama dan jenis kolam tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi teknis pada usaha pembesaran ikan gurami. Untuk nilai efisiensi harga pada usaha pembesaran ikan gurami yaitu sebesar 8,85 hal ini menunjukkan bahwa usaha pembesaran ikan gurami di Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung belum efisien secara harga. Oleh karena itu perlu dilakukan penambahan input pada faktor-faktor produksi yang nilai NPM nya lebih dari satu yaitu luas kolam dan benih. Selain itu, perlu melakukan pengurangan pada faktor produksi yang memiliki nilai efisiensi kurang dari satu yaitu pakan untuk mencapai efisiensi harga. Sedangkan untuk nilai efisiensi ekonomi dari usaha pembesaran ikan gurami yaitu sebesar 8,52 hal ini menunjukkan.

usaha pembesaran ikan gurami di Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung belum efisien secara ekonomi.

5.2 Saran

Melihat signifikansi pengaruh faktor produksi luas kolam dan benih terhadap hasil produksi diperlukan adanya penambahan penggunaan faktor produksi tersebut untuk meningkatkan hasil produksi. Benih yang bermutu harus memenuhi kriteria enam tepat yaitu tepat varietas, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga dan tepat pelayanan. Untuk faktor produksi pakan sebaiknya pemilik menurunkan penggunaan pakan pelet untuk mengurangi biaya pengeluaran dengan cara pemberian pakan alternatif. Penambahan luas kolam dan benih dilakukan untuk menambah produksi karena hasil penelitian menunjukkan faktor produksi tersebut memiliki nilai elastisitas yang positif dengan cara padat tebar benih yang optimum untuk memaksimalkan hasil produksi. Sedangkan untuk penggunaan pakan khususnya pelet sendiri dapat ditekan dikarenakan memiliki nilai elastisitas negatif. Kelebihan pemberian pakan menyebabkan pakan tidak dikonsumsi oleh ikan dan mengendap serta mengeluarkan ammonia (NH_3), nitrit (NO_2) serta karbon dioksida (CO_2). Ketiga senyawa ini sangat berbahaya bagi ikan lele yang mengakibatkan kematian ikan. Alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan cara pemberian pakan alternatif atau pemberian pakan sesuai dengan waktu dan takaran untuk menekan biaya pakan. Selain itu pemilik atau tenaga kerja sebaiknya dapat lebih mengontrol penggunaan faktor produksi pembesaran ikan gurami agar hasil produksi optimal dan skala pembesaran usaha dapat di tingkatkan.